BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan proses berpikir konseptual antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dalam menyelesaikan soal perbandingan sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal perbandingan mampu memenuhi semua indikator proses berpikir konseptual. Indikator tersebut adalah mampu menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika, mampu menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika, membuat rencana penyelesaian dengan lengkap, mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari, dan mampu memperbaiki jawaban.
2. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial dalam menyelesaikan soal perbandingan mampu memenuhi tiga dari lima indikator proses berpikir konseptual. Indikator yang terpenuhi adalah mampu menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika, mampu menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika, dan membuat rencana

penyelesaian dengan lengkap. Sedangkan untuk indikator yang tidak terpenuhi adalah mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari dan mampu memperbaiki jawaban.

3. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal perbandingan hanya mampu memenuhi dua dari lima indikator proses berpikir konseptual. Indikator yang terpenuhi adalah mampu menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika dan mampu menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika. Sedangkan untuk indikator yang tidak terpenuhi adalah membuat rencana penyelesaian dengan lengkap, mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari, dan mampu memperbaiki jawaban.

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, paparan data, dan pembahasan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan proses berpikir, sehingga termotivasi untuk selalu memecakan masalah dengan matang, sungguh-sungguh, dan penuh pertimbangan. Dan juga mengenali gaya belajar yang dimiliki agar mempermudah dalam memahami materi.

2. Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan untuk guru dalam proses pembelajaran matematika agar lebih memperhatikan siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dalam mengerjakan soal khususnya yang berkaitan dengan proses berpikir konseptual siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran terutama mata pelajaran matematika dengan mengetahui proses berpikir konseptual siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang proses berpikir konseptual siswa dalam menyelesaikan masalah, dengan karakteristik yang berbeda dan materi yang berbeda juga. Karena peneliti hanya mengungkapkan proses berpikir konseptual dalam menyelesaikan soal perbandingan berdasarkan gaya belajar dengan kemampuan matematika tinggi, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan proses berpikir konseptual siswa dengan kemampuan matematika sedang dan rendah.